

THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SOCIAL-HISTORY LEARNING BY CERTIFIED TEACHER AT PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOL 23 PEKANBARU YEAR 2012/2013

Risa Anisah

**Prof.Dr. Isjoni, M.Si
Drs. Syofyan suri, M.Pd**

Pendidikan Sejarah FKIP – Universitas Riau
Jl.Bina Widya Km.12,5 Pekanbaru

(Shaelectromagnifique@yahoo.com)

ABSTRACT

The goal of this research is to know The Implementation of Character Education in social-history learning by certified teacher at public junior high school 23 Pekanbaru year 2012/2013. The type of this research is descriptive qualitative. The number of the population is 388 students and all of them are social-history students of certified teacher. This research uses random sample with 15% students from each sosial-history class. therefore the number of sample used is 59 sample. The way the researcher collected the data was by giving questionnaire to students and intervieing all certified social-history teacher at public junior high school 23 Pekanbaru. To reach the goal, data analisys is done by desciptive count.

After analyzing the 30 question data which is part of six relevant character in learning social-history, the researcher gets the result of character value that is the Implementation of character education in social-history learning by certified teacher at public junior high school 23 Pekanbaru year 2012/2013, the respondent who chose A is 46,7%, B 33,7%, C 17,9% and D 1,7%. Seeing the percentage of the result, it can be conclude that the Implementation of character education in social-history learning by ceertified teacher at public junior high school 23 Pekanbaru year 2012/2013 is good wether there are some characters that should be concerned especially democraton and the nationality of students.

Key word : the implementation of character education, certified teacher.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Saat ini berbagai usaha telah diupayakan oleh pemerintah khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas guru, salah satunya yaitu dengan diadakannya sertifikasi untuk guru. Dengan terlaksananya sertifikasi guru diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” (Sofan Amri, 2012:30)

Menurut Agus zaenal fitri (2012:20) karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Menurut Mulyasa (2011:8), Pendidikan karakter pada dasarnya dapat diintegrasikan dalam pembelajaran setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma-norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Namun dalam perkembangannya, karakter anak bangsa saat ini menunjukkan gejala yang memprihatinkan. salah satunya, yakni meningkatnya kenakalan remaja dalam masyarakat. seperti perkelahian massal, tawuran antar pelajar, penggunaan narkoba atau tindakan asusila dan berbagai kasus remaja lainnya. Anarkisme saat ini juga marak terjadi dikalangan remaja, tidak hanya diluar lingkungan sekolah tetapi justru banyak dilakukan oleh anak-anak didik dalam masa pendidikan. Khususnya di SMPN 23 Pekanbaru, masalah karakter merupakan hal yang diprioritaskan dalam visi dan misi sekolah. Ada beberapa masalah penyimpangan karakter yang dijumpai disana, salah satunya masalah kenakalan siswa, tata krama dan sopan santun siswa, hingga keterlibatan siswa dalam aktivitas geng motor. Dalam hal ini pendidikan karakter juga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran IPS-Sejarah, dewasa ini kita ketahui pemahaman siswa mengenai pentingnya pendidikan Sejarah sangat minim, hal ini karena kurangnya kepedulian siswa terhadap pelajaran sejarah, yang disebabkan oleh kurang menarik dan tidak inovatif pengemasan pembelajaran Sejarah oleh guru, sehingga pelajaran Sejarah kurang digemari siswa.

Dalam hal ini SMPN 23 Pekanbaru merupakan salah satu SMP Negeri yang ada di kota Pekanbaru dengan akreditasi yang sangat baik (A), juga dengan predikat SSN (Sekolah Standar Nasional) dengan begitu sekolah ini memiliki guru-guru yang cukup profesional juga mempunyai siswa yang pantas untuk dibanggakan, baik dalam bidang akademis maupun kepribadian dan akhlak siswa. Berdasarkan latarbelakang diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini

adalah melihat bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah di SMPN 23 Pekanbaru oleh guru yang telah sertifikasi dalam rangka pembentukan karakter siswa.

Menurut Kemendiknas (2010:23), bahwa pendidikan karakter memiliki 18 nilai pembentuk karakter siswa dengan masing-masing dirinci kedalam indikator keberhasilan sekolah dan indikator kelas. Namun karena ruang lingkungannya luas maka yang menjadi pembatasan masalah disini adalah hanya indikator kelas dan hanya pada nilai karakter yang relevan dengan Matapelajaran IPS-Sejarah yaitu indikator toleransi, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, cinta damai dan peduli sosial.

METODOLOGI PENELITIAN

Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Penggunaan metode deskriptif diharapkan dapat mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan saat itu khususnya mengenai “Implementasi Pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru. Penelitian ini difokuskan di SMPN Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa dalam Matapelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah sertifikasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak, dengan persentase sampel 15% dari jumlah siswa pada setiap kelas dalam mata pelajaran IPS-sejarah oleh guru yang telah sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru yang diambil secara acak.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden dengan cara pengisian daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian berikut :

Tabel 3.2 Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Angket
1	Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran IPS-Sejarah oleh Guru yang telah sertifikasi.	1.Toleransi	1.1 Menghargai perbedaan agama. 1.2 Menghargai perbedaan suku dan etnis. 1.3 Toleransi dalam perbedaan jenis kelamin. 1.4 Menghargai perbedaan pendapat 1.5 Tidak Memandang Status Sosial	1
		2.Demokratis	2.1 Pengambilan keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat. 2.2 Pemilihan kepengurusan didalam kelas dilakukan secara terbuka 2.3 Pelaksanaan pengambilan keputusan didalam kelas di peroleh dari hasil musyawarah	2

			2.4 Adanya kebebasan berbertyanya saat pembelajaran IPS-Sejarah 2.5 Adanya kebebasan berpendapat saat pembelajaran IPS-Sejarah	
		3.Semangat Kebangsaan	3.1 Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi disekolah 3.2 Mengikuti setiap upacara bendera dengan hikmat dan tertib 3.3 ikut serta dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan 3.4 suka dengan lagu-lagu kebangsaan Indonesia 3.5 Mendukung tim indonesia dalam setiap kejuaraan baik itu dalam bidang pendidikan maupun olahraga	3
		4.Cinta Tanah Air	4.1 Menggunakan produk dalam negeri 4.2 memajangkan foto presiden dan wakil presiden pada dinding ruang kelas 4.3 menggunakan bahasa indonesia ketika berada ditempat umum misalnya sekolah 4.4 bangga dengan budaya yang ada di Indonesia 4.5 bangga jadi anak Indonesia	4
		5.Cinta Damai	5.1 menghargai semua guru dan teman-teman 5.2 bersikap baik dengan semua teman dikelas 5.3 bertutur kata yang baik kepada semua teman serta guru-guru 5.4 melerai ketika berapa teman kamu sedang berselisih atau berkelahi 5.5 bersikap ramah dengan semua orang termasuk orang lain yang belum kenal	5
		6.Peduli Sosial	6.1 pergi menjenguk jika ada salah satu teman sedang sakit 6.2 mengikuti kegiatan gotong royong disekolah 6.3 memberikan bantuan jika salah satu teman kamu mendapat musibah 6.4 memberikan motivasi dan menghibur jika salah satu teman kamu mendapat musibah 6.5 bersedia meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan	6

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu antara lain :

1. Teknik survey lapangan

Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Tehnik wawancara

Dalam hal ini responden yang akan diwawancara adalah beberapa guru IPS yang telah sertifikasi yang mengajar di SMPN 23 Pekanbaru dalam hal ini ada 3 guru IPS yang telah sertifikasi.

3. Angket/Kuisisioner

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, yang daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*). Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa dalam Matapelajaran IPS-Sejarah oleh guru telah sertifikasi yang dijadikan sampel penelitian.

4. Tehnik dokumentasi

Tehnik ini dapat dipakai untuk mengetahui kenyataan dari peristiwa tersebut melalui gambar-gambar, foto-foto dan lain sebagainya untuk membuktikan kebenaran bahwa peneliti benar telah melakukan penelitian.

5. Tehnik studi perpustakaan

Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan bahan atau sumber berupa buku-buku, karya tulis lainnya yang sesuai dengan judul penelitian.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Penghitungan deskriptif persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden
2. Menghitung frekuensi jawaban responden
3. Jumlah responden keseluruhan adalah 59 orang
4. Masukkan ke dalam rumus.

Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dikemukakan Sudjana (2001:129) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Besar persentase alternative jawaban
f = Frekuensi alternative jawaban responden
N = Jumlah sampel penelitian

5. Menyajikan data dalam tabel
6. Memberi penjelasan dan menarik kesimpulan

Perhitungan dalam persentase dapat dikategorikan sebagai berikut: perentase antara 76-100% dikatakan sangat baik, 51-75% dikatakan baik, 26-50% dikatakan sedang dan 25-0% dikatakan kurang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survey lapangan, SMPN 23 Pekanbaru sudah menerapkan pendidikan karakter, dalam hal ini berdasarkan hasil pengolahan angket penelitian dengan menggunakan rumus persentase, dapat diperoleh Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru. Hasil keseluruhan dari indikator yang menjadi tolak ukur Implementasi pendidikan karakter dapat di rangkum kedalam tabel berikut ini :

Tabel 5.30 Tabel Rekapitulasi Data Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru

No	Indikator	Sub Indikator	PERSENTASE								JUMLAH	
			A		B		C		D		F	%
			F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Toleransi	1.1 Menghargai perbedaan agama.	34	57,6	24	40,7	1	1,7	-	-	59	100
		1.2 Menghargai perbedaan suku dan etnis	28	47,5	29	49,1	2	3,4	-	-	59	100
		1.3 Menghargai perbedaan jenis kelamin	32	54,2	24	40,7	3	5,1	-	-	59	100
		1.4 Menghargai perbedaan pendapat	24	40,7	29	49,1	6	10,2	-	-	59	100
		1.5 Tidak Memandang Status Sosial	42	71,2	14	23,7	3	5,1	-	-	59	100
2	Demokratis	2.1 Pengambilan keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat.	18	30,5	26	44,1	14	23,7	1	1,7	59	100
		2.2 Pemilihan kepengurusan didalam kelas dilakukan secara terbuka	40	67,8	15	25,4	4	6,8	0	-	59	100
		2.3 Pelaksanaan pengambilan keputusan didalam kelas di peroleh dari hasil musyawarah	32	54,2	16	27,1	10	17	1	1,7	59	100
		2.4 Adanya kebebasan berbertanya saat pembelajaran IPS-Sejarah	29	49,1	12	20,3	17	28,9	1	1,7	59	100

		2.5 Adanya kebebasan berpendapat saat pembelajaran IPS-Sejarah	24	40,7	17	28,8	17	28,8	1	1,7	59	100
3	Semangat Kebangsaan	3.1 Mengikuti upacara bendera setiap hari senin pagi disekolah	49	83,1	9	15,2	1	1,7	0	-	59	100
		3.2 Mengikuti setiap upacara bendera dengan hikmat dan tertib	11	18,6	23	39	24	40,7	1	1,7	59	100
		3.3 ikut serta dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan	23	39	22	37,2	14	23,8	0	-	59	100
		3.4 suka dengan lagu-lagu kebangsaan indonesia	22	37,3	28	47,5	9	15,2	0	-	59	100
		3.5 Mendukung tim indonesia dalam setiap kejuaraan baik itu dalam bidang pendidikan maupun olahraga	46	78	10	17	3	5	0	-	59	100
4	Cinta Tanah Air	4.1 Menggunakan Produk dalam negeri	19	32,2	24	40,7	16	27,1	0	-	59	100
		4.2 memajangkan foto presiden dan wakil presiden pada dinding ruang kelas	52	89,8	5	8,5	1	1,7	1	1,7	59	100
		4.3 menggunakan bahasa indonesia ketika berada ditempat umum misalnya sekolah	20	33,9	13	22	26	44,1	0	-	59	100
		4.4 bangga dengan budaya yang ada di Indonesia	44	74,6	15	25,4	0	-	0	-	59	100
		4.5 bangga jadi anak Indonesia	50	84,8	9	15,2	0	-	0	-	59	100
5	Cinta damai	5.1 menghargai semua guru dan teman-teman	43	73	14	23,7	2	3,3	0	-	59	100
		5.2 bersikap baik dengan semua teman dikelas	15	25,4	33	56,0	11	18,6	0	-	59	100

		5.3 bertutur kata yang baik kepada semua teman serta guru-guru	18	30,5	37	62,7	4	6,8	0	-	59	100
		5.4 meleraikan ketika berapa teman kamu sedang berselisih atau berkelahi	16	27,1	19	32,2	22	37,3	2	3,4	59	100
		5.5 bersikap ramah dengan semua orang termasuk orang lain yang tidak anda kenal	4	6,8	6	10,2	31	52,5	18	30,5	59	100
6	Peduli Sosial	6.1 pergi menjenguk jika ada salah satu teman sedang sakit	13	22	21	35,6	25	42,4	0	-	59	100
		6.2 mengikuti kegiatan gotong royong disekolah	15	25,4	28	47,4	14	23,8	2	3,4	59	100
		6.3 memberikan bantuan jika salah satu teman kamu mendapat musibah	18	30,5	30	50,9	11	18,6	0	-	59	100
		6.4 memberikan motivasi jika teman mendapat musibah	26	44,1	22	37,2	10	17	1	1,7	59	100
		6.5 bersedia meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkan	21	35,6	23	39	14	23,7	1	1,7	59	100
Jumlah			828	1,403	597	1,012	316	535,6	30	50,8		
Rata-rata				46,7		33,7		17,9		1,7		100

Data olahan Tahun 2013

Setelah dilakukan rekapitulasi data, kemudian diketahui berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru berdasarkan hasil angket meliputi kategori berdasarkan jawaban A sebesar 46,7%, B 33,7%, C 17,9% dan D 1,7%. Maka dengan demikian berdasarkan hasil perolehan pada alternatif jawaban responden dapat disimpulkan bahwa implemetasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah Sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru dapat dikatakan kedalam kategori baik.

Dari hasil wawancara yang ditujukan kepada guru IPS-Sejarah di SMPN 23 Pekanbaru yang telah sertifikasi untuk memperkuat data penelitian tentang implemetasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah Sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru. Dari hasil survey lapangan diketahui bahwa ada 3 guru IPS yang telah lulus sertifikasi dan berdasarkan hasil

wawancara dengan guru-guru IPS-Sejarah yang telah sertifikasi, diketahui bahwa penerapan nilai-nilai karakter pada pembelajaran IPS-Sejarah merupakan suatu sarana untuk mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam materi pelajaran untuk diaplikasikan terhadap kehidupan sehari-hari dan dapat diartikan juga sebagai sarana untuk merubah perilaku siswa menjadi lebih baik dan juga dapat terwujudnya tujuan dari pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil survey lapangan juga diketahui bahwa SMPN 23 Pekanbaru telah menerapkan pendidikan karakter. Untuk membuktikannya dapat dilihat juga dari kondisi di sekitar lingkungan sekolah yang telah mencantumkan slogan-slogan hidup disiplin, hidup bersih, menghormati sesama dan menjaga kebersihan sekolah, sedikit demi sedikit penerapan pendidikan karakter telah mulai diterapkan di sekolah ini, terbukti juga dengan adanya pembiasaan budaya 3S yaitu senyum salam dan sapa. Tidak hanya itu pembiasaan untuk hidup disiplin kepada seluruh warga sekolah juga diterapkan disekolah ini dengan cara berangkat sekolah tepat waktu yaitu pukul 07.00 dan pagar dikunci pada pukul 07.10 dan buka lagi setelah pukul 09.00 dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa serta staf tata usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dan survey lapangan dapat diketahui bahwa bukan hanya siswa saja yang dapat mengambil hasil dalam penerapan nilai-nilai karakter ini, akan tetapi guru juga dapat mengetahui keberhasilan dalam pembelajaran dengan menerapkan nilai-nilai karakter tersebut.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran guru oleh guru IPS-Sejarah yang telah sertifikasi dilakukan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi : silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat rencana kegiatan pembelajaran secara terpadu dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran yang bertujuan untuk mempermudah guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru IPS-Sejarah yang telah sertifikasi melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dibuat sebelumnya sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan rancangan dan berjalan dengan baik. Guru-guru IPS-Sejarah yang telah sertifikasi umumnya lebih menekankan pada penggunaan beragam metode serta model-model yang variatif dalam pembelajaran serta lebih menekankan pada kegiatan apersepsi dan motivasi kepada siswa dengan tujuan agar dalam pembelajaran serta penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran IPS-Sejarah tidak menjenuhkan sehingga siswa termotivasi dan antusias untuk mengikuti pelajaran.

Secara umum Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah oleh guru yang telah sertifikasi di SMPN 23 Pekanbaru dapat dikatakan baik, walaupun masih ada beberapa nilai karakter yang masih ada yang perlu diperhatikan dan dibenahi.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum sertifikasi baik itu melalui jalur portofolio maupun PLPG memberikan dampak yang positif untuk guru dan perbaikan pembelajaran di kelas. Banyak hal positif yang dirasakan guru setelah lulus kualifikasi sertifikasi guru, salah satunya mendapat banyak ilmu dan pengetahuan baru mengenai model-model dan teknik-teknik dalam mengajar sehingga merasa lebih terlatih untuk menjadi insan guru yang profesional, selain itu secara finansial penghasilan guru juga meningkat.

Implikasi dari implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS-Sejarah dapat diamati melalui beberapa kemajuan seperti perbaikan suasana pembelajaran, perbaikan kualitas lingkungan sekolah, perbaikan kualitas hubungan sosial di sekolah, perbaikan prestasi akademik siswa dan kreatifitas dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dari sinilah dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter tersebut membawa dampak positif bukan hanya pada siswa namun seluruh warga sekolah baik kepala sekolah dan guru dan lingkungan sekolah.

Penulis mendapati beberapa hal yang masih harus diperhatikan lebih baik lagi oleh guru mata pelajaran IPS-Sejarah di SMP Negeri 23 Pekanbaru untuk lebih memperhatikan lagi dalam karakter demokratis dan peduli sosial dan Kepala SMPN 23 Pekanbaru untuk lebih mensosialisasikan tentang pendidikan karakter kepada seluruh warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka cipta
- Kemendiknas, 2010. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah menengah pertama*. Direktorat pembinaan sekolah menengah pertama : Jakarta
- Mulyasa. 2011. *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta : Bumi aksara
- Amri, Sofan. 2012. *Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran*. Prestasi pustaka : Jakarta
- Zaenal, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter berbasis nilai dan etika disekolah*. Jakarta:AR-Ruzz Media